

PENGENALAN VAKSIN SINOVAC

Andi Khaerul Musawwir^a, Irwandi Rachman^b, Wildania^c, Servinus Moa Werong^d,
Sri Indayani S^e, Asmawati Ahmad^f

UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR^{abcdef}

e-mail : andikhaerul@gmail.com, irwandi@gmail.com, wildania@gmail.com,
servinusmoa@gmail.com, sriindayani@gmail.com, asmawati@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic poses a major challenge in efforts to improve the health status of the Indonesian people and has an impact on the health system in Indonesia, which can be seen from the decline in performance in several health programs. This is due to the priority in dealing with the COVID-19 pandemic as well as the concerns of the public and officers regarding the transmission of COVID-19. Meanwhile, the level of community vulnerability is increasing due to a lack of public awareness of the implementation of health protocols such as wearing masks, washing hands and maintaining a minimum distance of 1-2 meters. Without prompt and appropriate public health intervention, it is estimated that as many as 2.5 million cases of COVID-19 will require hospitalization in Indonesia with an estimated mortality rate of 250,000 deaths. Therefore, it is necessary to immediately intervene not only in terms of implementing health protocols but also other effective interventions to break the chain of disease transmission, namely through vaccination efforts.

Keyword : *Vaccine, Sinovac*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan di Indonesia, yang terlihat dari penurunan kinerja pada beberapa program kesehatan. Hal ini disebabkan prioritas pada penanggulangan pandemi COVID-19 serta adanya kekhawatiran masyarakat dan petugas terhadap penularan COVID-19. Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi.

Kata Kunci: *Vaksin, Sinovac*

1. PENDAHULUAN

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi

dan merata di seluruh wilayah. Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan.

Dengan melihat kondisi yang dijabarkan diatas kami dari mahasiswa Universitas MegaRezky Makassar akan melakukan penyuluhan yang akan dilaksanakan di puskesmas Antang, Makassar dikarenakan hasil pengamatan yang kami temui di sekitar tempat tinggal kami yaitu daerah Antang, masyarakat masih menolak vaksin dengan alasan masih meragukan efektivitas dan efisiensinya. Dengan melihat data statistic kemenkes tentang penyebaran covid-19 yakni semakin meningkat, oleh karena itu sebagai Langkah promotive dan preventif kami memilih tema penyuluhan mengenai pengenalan vaksin sinovac.

2. METODE

Perwakilan tim penyuluh melakukan pertemuan dengan kepala UKM puskesmas Antang, Makassar pada Sabtu 06 Februari 2021, dan Selasa 0 Februari 2021 guna meminta izin melakukan kegiatan penyuluhan dan membicarakan masalah teknis dilapangan terlebih sekarang masa pandemi diharuskan untuk terus menerapkan protokol Kesehatan dan tentunya selalu menjaga jarak. Dari hasil didapatkan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Februari 2021 pukul 09.00 s/d selesai dengan target pengunjung puskesmas sebanyak 15 orang dengan tema pengenalan vaksin sinovac.

Metode kegiatan yang dilakukan pada penyuluhan kali ini adalah dengan cara melakukan presentasi sesuai dengan tema yaitu pengenalan vaksin sinovac dengan menggunakan media leaflet, serta membagikan masker gratis untuk menarik perhatian para pengunjung puskesmas. Untuk melihat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, presntator memberikan kuesioner pre dan post tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dengan tema "Pengenalan Vaksin Sinovac" telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2021 di puskesmas Antang, Makassar jam 09.30-11.00. Tujuan kegiatan ini mengedukasi para pengunjung puskesmas tentang vaksin sinovac, pemberian edukasi mengenai vaksin sinovac mulai dari pengertian/defenisi, tujuan, manfaat, dampak dan penyebab.

Ruangan yang digunakan adalah ruang tunggu pelayanan puskesmas Antang, Makassar. Yang dimana sudah ditemui para pengunjung puskesmas duduk dengan tertib sembari menunggu antrian, yang kemudian dijadikan responden dalam kegiatan penyuluhan ini, dalam menciptakan suasana yang akrab, kami selaku tim penyuluh memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum masuk ke inti kegiatan penyuluhan, sambil membagikan masker gratis kepada responden. Untuk melihat pemahaman awal terhadap materi yang akan disampaikan, presntator memberikan kuesioner pre test sebanyak 13 orang yang bersedia menjadi responden kami waktu itu. Pada proses penyuluhan para pengunjung puskesmas antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, walaupun ada beberapa pengunjung yang tidak maksimal memperhatikan materi yang disampaikan dikarenakan factor antrian, kondisi Kesehatan pasien, dan lain-lain.

Harapan kami setelah melakukan penyuluhan ini mampu menambah pengetahuan para responden kami sehingga mereka mau dan dapat melakukan vaksin untuk memutus mata rantai penularan covid-19. Secara umum kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik walaupun ada sedikit hambatan, yang dimana karena keterbatasan waktu maka kami tidak bisa mencapai target responden sebanyak 20 orang, yang dimana kami hanya mendapatkan sebanyak 13 orang responden yang bersedia mengikuti penyuluhan kami, dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh responden, kami pun hanya bisa membagikan kuesioner pre test tanpa membagikan tanpa membagikan post test kami.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengenalan vaksin sinovac yang telah dilakukan di puskesmas Antang ini berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Pihak puskesmas sangat berterimakasih atas materi yang telah diberikan sehingga dapat membantu pihak puskesmas untuk menghilangkan keraguan dan ketakutan masyarakat melaksanakan vaksinasi, sehingga harapannya setelah dilakukan penyuluhan ini pengetahuan pengunjung puskesmas mengenai vaksin sinovac bertambah dan paham serta mau melakukan vaksinasi dan tidak menolak lagi untuk kedepannya jika tiba giliran untuk vaksinasi. Alhamdulillah para pengunjung puskesmas pada akhir kegiatan juga sesuai target yang diharapkan yaitu mereka mampu memahami tentang pentingnya vaksin dan kedepannya bersedia untuk di vaksin. Pihak puskesmas mengharapkan adanya penyuluhan lain yang dapat dilakukan dipuskesmas Antang di waktu yang akan datang.

5. DAFTAR PUSTAKA

PMK RI NO.84 TAHUN 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Diseases 2019 (COVID19).

PP RI No.99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid19)

Peeri, N. C. et al. (2020) 'The SARS, MERS and novel coronavirus (COVID19) epidemics, the newest and biggest global health threats: what lessons have we learned?', *International Journal of Epidemiology*, pp. 1-10. doi: 10.1093/ije/dyaa033.

Sohrabi, C. et al. (2020) 'World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)', *International Journal of Surgery*. Elsevier, 76(February), pp. 71- 76. doi: 10.1016/j.ijsu.2020.02.034